



PENGANTAR FILSAFAT ILMU

Ada keyakinan, munculnya sikap apresiatif terhadap cabang ilmu yang dipelajari merupakan suatu kondisi yang lahir dari pemahaman menyeluruh atas realitas yang dipersoalkan melalui cabang ilmu itu. Proses pemahaman menyeluruh itulah sesungguhnya sebagai proses berfilsafat (filsafat ilmu). Tentu, proses berfilsafat (filsafat ilmu) yang dimaksud adalah dengan mengikuti alur proses berfilsafat (filsafat ilmu), yakni ontologi (objek ilmu), epistemologi (proses/metode ilmu), dan aksiologi (kemanfaatan ilmu). Melalui proses itu akan ditemukan "objektivitas dan kebebasan nilai" suatu ilmu, dan tidak menjadikannya sebagai objek tanpa realitas melalui proses-proses instan.

Pintu awal untuk masuk pada proses itulah yang dihayatkan melalui kehadiran buku ini. Buku ini tampil dalam bahasa yang lugas dan 'mengalir', dan dilengkapi dengan berbagai contoh objek sebagai penggambaran filosofis sebuah realitas dalam pola pikir kesejarahan.

Bagi pembaca umum, buku ini mudah dicerna, mudah untuk di"konsumsi" dan banyak masalah yang sebenarnya dalam takaran yang cukup berat akan dapat difahami secara mudah, karena penulisnya menyajikan secara rapi, mengalir, dan ringan.

Bagi mahasiswa, apalagi yang sedang memprogramkan mata kuliah filsafat, buku ini akan dapat dijadikan sumber pegangan pokok yang dapat dikembangkan, dianalisis, dan dieksplorasi untuk konsumsi diskusi dalam rangka menyelidiki dan menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan filsafat dan atau bidang ilmu lainnya. Pada gilirannya akan menjadi akumulasi pengetahuan yang dikonstruksi dan dipetir menjadi sikap individu dan budaya yang berkembang dalam masyarakat untuk menghadapi kehidupan yang kompleks global.

ISBN: 978-979-19719-0-4



9 789791 971904

**INSYIRA**

Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55192
Telp. (0274) 8949198 Fax. (0274) 589206
E-mail: insyira_publishing@yahoo.com

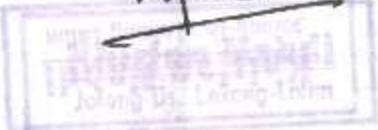


PENGANTAR FILSAFAT ILMU

auzan, M.Pd.

Kata Pengantar :
Prof. Dr. H. Agil Al Idrus, M.Si.
(Guru Besar Ilmu Lingkungan
Universitas Mataram NTB)

**PENGANTAR
FILSAFAT ILMU**

Hykie 70581, 13/5/09


SANKSI PELANGGARAN PASAL 72
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002

TENTANG HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR
FILSAFAT ILMU

FAUZAN, M.Pd

Penerbit INSYIRA
Yogyakarta, 2009

Pengantar Filsafat Ilmu

oleh Fauzan, M.Pd.

Copyright © 2009 Fauzan

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Editor: Khirjan Nahdi

Layout: Imam Nugroho

Desain Cover: Narto

Diterbitkan oleh Penerbit INSYIRA

Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55192

Telp. (0274) 6949198

Fax. (0274) 589266

E-mail: insyira_publishing@yahoo.com

Cetakan I, Mei 2009

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Fauzan

Pengantar Filsafat Ilmu / Fauzan; pengantar, Aqil Al Idrus;

--- Yogyakarta: Penerbit Insyira, 2009.

105 hlm.; 21 cm.

ISBN: 978-979-19719-0-4

1. Filsafat. 2. Ilmu

I. Judul

100

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Pengantar Penulis	vii
Pengantar Editor	x
Kata Pengantar Prof. Dr. H. Agil Al Idrus, M.Si	xii
Bab I Manusia dan Filsafat	1
A. Tujuan dan Sasaran	1
B. Materi	2
C. Ringkasan	15
D. Latihan	16
Bab II Filsafat dan Ilmu	17
A. Tujuan dan Sasaran	17
B. Materi	18
C. Ringkasan	33
D. Latihan	35
Bab III Menuju Filsafat Ilmu	37
A. Tujuan dan Sasaran	37
B. Materi	38
C. Ringkasan	43
D. Latihan	44
Bab IV Penalaran dan Logika	45
A. Tujuan dan Sasaran	45
B. Materi	46
C. Ringkasan	54
D. Latihan	55

Bab V Kebenaran	57
A. Tujuan dan Sasaran	57
B. Materi	58
C. Ringkasan	64
D. Latihan	64
Bab VI Perkembangan Ilmu	65
A. Tujuan dan Sasaran	65
B. Materi	66
C. Ringkasan	73
D. Latihan	74
Bab VII Hukum Allah dan Manfaat Ilmu	75
A. Tujuan dan Sasaran	75
B. Materi	76
C. Ringkasan	80
D. Latihan	81
Bab VIII Teknologi: Kawan atau Lawan	83
A. Tujuan dan Sasaran	83
B. Materi	84
C. Ringkasan	89
D. Latihan	90
Bab IX Ilmu, Gerak Maju Kebenaran	91
A. Tujuan dan Sasaran	91
B. Materi	92
C. Ringkasan	96
D. Latihan	
Bab X Akhir Wacana	97
Daftar Pustaka	101
Biodata Penulis	104

PENGANTAR PENULIS

Kumpulan tulisan yang bertajuk "Pengantar Filsafat Ilmu" ini, awalnya merupakan serpihan catatan dari beberapa buku yang penulis jadikan diktat Filsafat Ilmu. Penulis telah menggunakannya mengajar di STKIP HAMZANWADI Selong dari tahun 2002.

Sebagai sebuah kumpulan serpihan pikiran, tentu penulis yakin, tulisan ini tidaklah utuh. Terserak dalam tema-tema yang meloncat-loncat. Bahkan di luar pakem Filsafat Ilmu. Biasanya tulisan tentang Filsafat Ilmu, hadir sebagai buku yang mengharuskan jidat berkerut. Hadir dalam tema-tema yang sistematis, dan tidak menyentuh wilayah religius. Tapi tulisan ini berusaha keluar dari kebiasaan tersebut. Penulis menghajatkan telaah tentang Filsafat Ilmu dapat menggairahkan, memberi semangat para mahasiswa untuk terus menerus mau berproses mencari, terutama mencari hakekat kebenaran. Oleh karena itu, tulisan ini ingin hadir sebagai teman bagi rekan-rekan muda, para mahasiswa. Membuka keran bagi mata air keilmuan, dari latar apapun dia datang. Karena memang filsafat hadir sebagai ibu dari semua disiplin ilmu. Di samping itu, penulis memberinya sentuhan religius, dalam tema Ilmu dan Hukum Allah. Kenapa harus ada sentuhan religius, karena penulis tidak ingin, para calon ilmuan kita menjadikan ilmu terpisah dari realitas kehidupan. Agama adalah salah satu realitas utama yang hadir di tengah-tengah kehidupan, bahkan menukik ke kedalaman eksistensi kita. Apa gunanya ilmu kalau tercerabut dari kehidupan? Penulis berada dalam satu gerbong pandangan bahwa ilmu tidaklah bebas nilai. Karena ilmu tidak hadir di ruang hampa, tapi dalam kehidupan yang sarat nilai.

Mudah-mudahan dalam segala keterbatasan tulisan ini, ada sedikit kebenaran yang dapat dihadirkan. Karena betapapun kecilnya sesuatu yang ada, jauh lebih berharga dari suatu yang tidak ada. Setidaknya, tulisan ini bisa menjadi pintu pembuka untuk fikiran-fikiran yang lebih besar. Fikiran-fikiran yang lebih runtut dan bermakna.

Terima kasih untuk semua orang-orang terdekat, keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberi semangat. Terutama Titik Hermiati, isteri yang setia dan ibu yang penuh kasih bagi putra-putri penulis, Ihsan, Nana, Zidan, dan Rizfa. Semuanya adalah mata air kehidupan bagi penulis, yang selalu ada dalam suka dan duka. Semoga bahagia tak pernah berakhir untuk kita. Almarhumah Asiah Najmuddin, ibunda tercinta, wanita dengan kasih tanpa batas, semoga Beliau berada di sisi-Nya dalam senyum senantiasa. Bapak Pu'ad Mukhtar, ayah yang bercita-cita tinggi untuk anak-anaknya, semoga keteguhannya mendorong putra-putrinya untuk maju menjadi motivasi untuk senantiasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bapak almarhum Drs. H. Subhi, "Bapakku" yang penuh kesabaran dan welas asih menuntunku lahir batin menuju dunia ilmu. Semoga Allah melapangkan perjalanannya. Drs. Muh. Suruji dan Abdullah, M.Si., kawan dan lawan diskusi, baik sejak masa kecil sampai sekarang. Bapak Abdul Kabir Ainy Abdul Majid, S.H., M.H., atas kesabaran dan kehangatan persahabatannya. Teman-teman Sanggar Bening dan Gema Alam NTB, atas kebersamaan dalam menjalani hidup sebagai kaum pinggiran. Begitupun untuk semua guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, dari Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi, semuanya adalah pupuk bagi penulis untuk berusaha terus maju. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal jariyah yang mengalir tanpa putus. Dan, teman-teman diskusi yang selalu memaklumi perbedaan sebagai rahmat dan menjadikannya sebagai bagian dari keindahan kehidupan.

Kepada Prof. Dr. H. Aqil Al Idrus, M.Si., penulis mengucapkan terima kasih dan hormat yang mendalam atas perkenan beliau membaca dan memberi pengantar buku ini, semoga menambah makna kehadiran buku ini. Untuk pak Khirjan Nahdi, terima kasih atas perkenannya melakukan proses editing, semoga menjadikan tulisan ini menjadi lebih baik. Dan teman-teman lain yang tidak bisa disebut satu persatu, terutama teman-teman di SIKIP HAMZANWADI Selong, juga teman-teman di warung-warung kopi di sudut-sudut kota Yogyakarta, terimakasih atas kehangatan persahabatannya.

Akhirnya, penulis menyampaikan selamat membaca, kepada semua yang berkenan membaca tulisan ini. Terima kasih semoga ada manfaatnya, walau secuil sekalipun.

*Wallahulmuwaffiqul wal hadi ila sabilirrasylad
Wassalamua'alaikum wr. wb.*

Penulis

PENGANTAR EDITOR

*Bismillahi Wabihamdhi
Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Ada keyakinan, munculnya sikap apresiatif terhadap cabang ilmu yang dipelajari merupakan suatu kondisi yang lahir dari pemahaman menyeluruh atas realitas yang dipersoalkan melalui cabang ilmu itu. Proses pemahaman menyeluruh itulah sesungguhnya sebagai proses berfilsafat (filsafat ilmu). Tentu, proses berfilsafat (filsafat ilmu) yang dimaksud adalah dengan mengikuti alur proses berfilsafat (filsafat ilmu); yakni ontologi (objek ilmu), epistemologi (proses/metode ilmu), dan aksiologi (kemanfaatan ilmu). Melalui proses itu akan ditemukan "objektivitas dan kebebasan nilai" suatu ilmu, dan tidak menjadikannya sebagai objek tanpa realitas melalui proses-proses instan.

Pintu awal untuk masuk pada proses itulah yang dihayatkan melalui kehadiran buku ini. Buku ini tampil dalam bahasa yang lugas dan 'mengalir', dan dilengkapi dengan berbagai contoh objek sebagai penggambaran filosofis sebuah realitas dalam pola pikir kesejarahan. Untuk melengkapi informasi menyangkut isi buku ini, pembaca diharapkan membaca bagian catatan kaki (*footnote*) pada bagian tertentu buku ini.

Buku ini penting tidak saja bagi mereka (mahasiswa) yang bergelut dalam proses pemahaman realitas objek melalui berbagai cabang ilmu, tapi bagi semua yang merasa perlu menemukan realitas di balik fenomena objek (esensi dan substansi). Karena kehadirannya dihayatkan sebagai pelengkap materi Mata Kuliah

Filsafat Ilmu, pembaca dapat mengukur sendiri pemahamannya setelah membaca isinya. Selamat membaca!

*Wallahuilmuwaftiq Walhadi Ila Sabilirrasyd
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Maret 2009

Khirjan Nahdi
Editor